

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya sebagai perguruan tinggi yang memiliki tugas dan fungsi melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi yakni Pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada Masyarakat. Bentuk pengabdian kepada Masyarakat yang dilakukan mahasiswa berupa Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM). PKPM merupakan sebuah kegiatan pembelajaran lapangan yang dilakukan oleh mahasiswa, diharapkan dapat membantu dalam menghadapi solusi yang ada di umkm, membantu mengembangkan Usaha Makro Kecil dan Menengah (UMKM) yang sudah ada yang masih menggunakan cara tradisional. Kegiatan ini juga diharapkan dapat meningkatkan kreativitas mahasiswa, memberikan pembelajaran untuk mahasiswa dalam berinteraksi dengan Masyarakat.

Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) merupakan salah satu mata kuliah yang harus ditempuh saat memasuki semester genap. Pada tahun ajaran 2023/2024 kali ini, PKPM dilaksanakan pada tanggal 29 Juli 2024 hingga 29 Agustus 2024 di Kota Metro dan Kabupaten Pesawaran. Rombongan PKPM IIB Darmajaya dengan jumlah kurang lebih 321 mahasiswa dibagi menjadi 49 kelompok dengan masing masing kelompok beranggotakan 6 hingga 7 mahasiswa. Masing-masing kelompok ini tersebar ke dalam 22 Kelurahan di Kota Metro serta di beberapa desa yang ada di Kabupaten Pesawaran, pada PKPM tahun ini mengusung tema **“Peningkatan Ekonomi Desa Menuju Masyarakat yang Unggul dan Tangguh Berbasis Digital”**.

Perkembangan teknologi telah membawa perubahan yang signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam aktivitas promosi pada bisnis. Salah satu teknologi yang mengalami pertumbuhan pesat adalah penggunaan *smartphone*, khususnya dalam media sosial. Media sosial tidak lagi hanya digunakan untuk mengunggah foto-foto atau video-video pemilik akun, melainkan dapat mengunggah berbagai bentuk jenis usaha, baik itu dari foto produk, varian, harga, dan pembukuan. Pada PKPM tahun ini setiap kelompok berasal dari berbagai prodi, yaitu (Akuntansi, Manajemen, Desain Komunikasi Visual, Teknik Informatika dan Sistem Informasi) yang mana dari setiap prodi tersebut membantu mengenalkan digitalisasi ke Masyarakat, khususnya untuk pelaku UMKM.

Kelurahan Purwoasri memiliki beberapa Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) dan terdapat potensi yang bisa dikembangkan terutama di UMKM tersebut masih dilakukan secara manual dan sederhana baik proses produksi maupun pemasarannya, karena mereka masih melakukan pemasaran dari orang 1 ke orang lain.

Kesulitan yang dialami pelaku usaha di Kelurahan Purwoasri yaitu mengenai permasalahan pemasaran, segmen pasar dan teknologi digital dalam media informasi yang kurang dimanfaatkan secara maksimal serta kurangnya SDM juga menjadi alasan kenapa masih belum dapat bersaing cara baik dalam pasar yang tersedia. Maka dari itu kami mahasiswa PKPM IIB Darmajaya membantu UMKM dalam pengembangan berbasis digital.

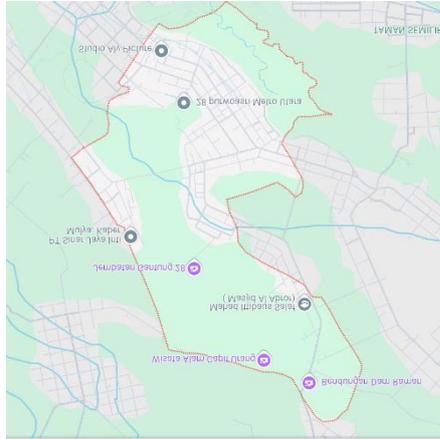
Pelatihan dalam meningkatkan jangkauan bisnis ini merupakan suatu Langkah yang penting bagi para pelaku usaha untuk menyebar luaskan nama usaha yang dimiliki. Maka dari itu diadakannya pelatihan tersebut guna untuk menyebar luaskan nama produk, harga, dan varian agar para konsumen lebih mudah untuk

mencarinya, sehingga tidak lagi berpatokan dengan WhatsApp dan jangkauannya akan lebih luas lagi.

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas maka penulis berinisiatif untuk melakukan pengembangan berbasis digital dalam mengatasi permasalahan-permasalahan yang terjadi, serta diharapkan mampu meningkatkan kualitas penjualan UMKM tersebut.

Dengan demikian hal itu menjadi tantangan bagi penulis untuk mengabdikan diri kepada UMKM dan dapat memperoleh pengalaman dan ilmu dari berbagai perbedaan dan persamaan antara teori dan praktek. Berdasarkan analisa di atas tersebut, penulis membuat Laporan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini dengan judul **“MENINGKATKAN JANGKAUAN BISNIS MELALUI *LINKTREE* PADA UMKM MADU DI KELURAHAN PURWOASRI”**

### 1.1.1 Profile Kelurahan



**Gambar 1. 1 Peta Kelurahan Purwoasri**

Kelurahan Purwoasri adalah Kelurahan hasil pemekaran dari Kelurahan Purwosari. Kelurahan yang berada di wilayah Kecamatan Metro Utara ini memiliki perbatasan dengan beberapa kelurahan yaitu, Sebelah Utara Berbatasan dengan Kelurahan Banjarasari, Sebelah Selatan dengan Kelurahan Karangrejo sebelah Timur dengan Desa Kalibening Pekalongan Lampung Timur dan Sebelah Barat berbatasan dengan Kelurahan Purwosari. Kelurahan Purwoasri memiliki luas 3,772 km<sup>2</sup> terdiri dari pemukiman umum, sawah, ladang pekarangan, Perkebunan, rawa dan bendungan. Kelurahan ini memiliki jumlah penduduk 4.776, jumlah penduduk laki-laki yaitu 2.403 dan Perempuan yaitu 2.373 dan memiliki 1.494 KK dengan bermata pencarian sebagai Petani, Wira Swasta, Wira Usaha, PNS, POLRI/TNI dan lain-lain. Di Kelurahan Purwoasri terdapat 8 RW dan 30 RT serta ada banyak jenis UMKM, namun yang aktif ada 12 dan memiliki 2 wisata alam yaitu Capit Urang serta Dam Raman.

### 1.1.2 Profile UMKM

UMKM adalah usaha mikro kecil menengah yang istilah umumnya dalam dunia ekonomi merujuk kepada usaha ekonomi produktif yang

dimiliki perorangan maupun badan usaha sesuai dengan kriteria yang ditetapkan oleh undang-undang No. 2 tahun 2008. UMKM yang kami kembangkan selama PKPM adalah Sulam Kerawang, Fany Jaya, Jack Tris (Madu), Kerupuk Jangek, Enting Kacang, dan Dwi Putri (Minuman Herbal).

## 1.2 Rumusan Masalah

Dari berbagai uraian diatas, dapat ditarik beberapa rumusan masalah yang akan penulis rangkum yaitu kurangnya pemahaman terhadap media sosial dalam promosi produk serta target pasar yang tergolong masih kurang luas karena hanya dilakukan dengan dari orang ke orang lain.

## 1.3 Tujuan dan Manfaat

Tujuan dari kegiatan itu yaitu:

Membantu para pelaku UMKM untuk lebih mengenal manfaat media sosial guna promosi produk usaha dengan bantuan *linktree* yang bisa diakses oleh pengguna lain.

Manfaat Kegiatan

### a. Manfaat Untuk Mahasiswa

1. Meningkatkan kemandirian, disiplin, tanggung jawab dan juga sikap kepemimpinan
2. Dapat menjadi sarana pembelajaran untuk mahasiswa dalam mengimplementasikan ilmu yang sudah didapat dari kampus.

### b. Manfaat Bagi UMKM

1. Terciptanya inovasi terhadap produk yang dapat mudah dikenali oleh konsumen
2. Memperluas pemasaran produk
3. Meningkatkan pendapatan pengusaha UMKM

## 1.4 Mitra Yang Terlibat

### 1. Kelurahan Purwoasri

Kelurahan Purwoasri merupakan bagian dari Kecamatan Metro Utara, Kota Metro. Lurah di Kelurahan Purwoasri sudah menjabat berjalan 7 tahun, dan di kelurahan tersebut memiliki beberapa umkm dan tempat wisata.

### 2. Bapak SUTRIS pemilik umkm Madu Jack Tris

Menjalankan usaha madu asli yang berlokasi di RT.09, RW.03 Kelurahan Purwoasri, Kecamatan Metro Utara.

### 3. Minuman Herbal Jamu

Salah satu UMKM yang ada di Kelurahan Purwoasri yang memproduksi jamu herbal seperti Jahe, Kunir, dan Temu Lawak.

### 4. Enting Kacang

Merupakan UMKM unggulan yang ada di Kelurahan Purwoasri yang dimiliki oleh Mbah Harso.

### 5. Sulam Kerawang

Usaha ini fokus pada pembuatan sulam kerawang, sebuah kerajinan tangan yang memerlukan keterampilan tinggi. Ibu Risitina Suyadi selaku pemilik telah menjalankan usaha ini selama bertahun-tahun dan dikenal sebagai salah satu pengrajin sulam kerawang yang handal di daerahnya. Produk-produknya meliputi berbagai jenis pakaian dan taplak meja yang dihiasi dengan sulaman indah, yang hanya dipasarkan secara lokal.

### 6. Bakso Kering

UMKM yang dimiliki oleh bapak Bonari dengan memproduksi bakso kering dengan 2 varian yang dikirimkan ke daerah metro dan luar metro.

### 7. UMKM Kacang

Usaha yang berfokus pada pembuatan penyek yang memiliki cita rasa berbeda dengan menambahkan tambahan resep, sehingga sudah banyak diminati oleh Masyarakat sekitar, dan Ibu Ponariatun sebagai pemiliknya.

8. Masyarakat Kelurahan Purwoasri, yang tentunya sangat membantu dalam kegiatan PKPM. Karena dalam kegiatan PKPM ini perlu bantuan dan kerja sama dengan Masyarakat setempat untuk mensukseskan suatu kegiatan